

**MODEL 3 IN 1 PADA PEMBELAJARAN PIANO BAGI SISWA
TINGKAT PEMULA DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Rona Putra Abad Kaledasa

NIM. 1011495013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

Tugas akhir program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2016



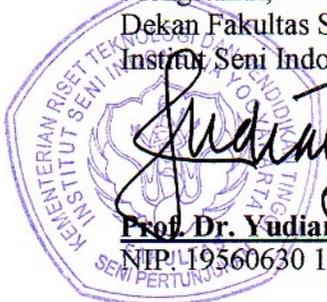

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Linda Sitirjak, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota


Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiantani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sabarlah dalam menjalani hidup”



Karya tulis ini kupersembahkan kepada bapak, ibu, kakak dan saudaraku beserta keluarga besar

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Model *3 In 1* Pada Pembelajaran Piano Bagi Siswa Tingkat Pemula Di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Pertama pada Program Pendidikan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi berbagai faktor melibatkan banyak orang yang membantu jalannya proses penyusunan penulisan ini dari awal hingga selesai. Tanpa adanya orang yang membantu dalam proses penyusunan skripsi tiada artinya bagi penulis untuk dapat mengerjakan tugas akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., Ketua jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dra. Eritha R Sitorus, M. Hum, Dosen Pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, arahan, ilmu, pemikiran serta memberikan masukan dalam membimbing tugas akhir ini.
 4. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktu, kesabaran, dan memberikan dukungan dalam membimbing penulis.
 5. Kedua Orang tua dan kakak, terima kasih untuk semua nasehat, dukungan, doanya yang diberikan selama jalanya proses tugas akhir.
 6. Edi Widodo, selaku Brand Manager Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
 7. Rudi Hartono, selaku Regional Manager SMI. Terima kasih telah banyak membantu, dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
 8. Daniel Ena Selaku Kepala Sekolah SMI, Terima Kasih yang telah memberikan waktu dalam penyusunan untuk penelitian.
 9. Lia Ristiyana Damanik selaku Wakil Kepala Sekolah SMI. Terima kasih atas bantuan segala yang diberikan dalam setiap pertemuan untuk penelitian.
 10. Saudaraku Alka dan Salma makasih buat doa dan dukunganya. Teman-teman kampus maupun di lingkungan rumah.
 11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Semoga segala bantuan, amal dan jasa mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai ibadah, Amin.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis berharap kritik maupun saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan masa yang akan datang.

Yogyakarta, 9 Januari 2016

Penulis



Rona Putra Abad Kaledasa

INTISARI

Di era globalisasi pada saat ini, pesatnya perkembangan musik tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk belajar musik walaupun tidak harus menjadi seorang musisi, oleh karenanya Sekolah Musik Indonesia (SMI) pada tahun 2011 membuka cabang di Kota Yogyakarta. SMI sendiri, memiliki program pembelajaran dengan menggunakan sistem metode 3 in 1, sebuah sistem pembelajaran yang menggabungkan musik dan teknologi dalam satu kesatuan, ketiga unsur tersebut adalah *Private Class*, *Multimedia Teknologi Lab* dan *Group Class*. Instrumen yang diajarkan di SMI adalah Drum, Gitar, Piano, Bass, Violin, dan Vocal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian analisis deskriptif, langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber acuan penelitian seperti, sumber pustaka, kemudian wawancara langsung terhadap narasumber untuk menggali lebih dalam tentang sistem 3 in 1 agar dapat mendukung penelitian ini, sehingga penulis dapat mendeskripsikan pembelajaran piano tingkat pemula di SMI Yogyakarta, melalui metode tersebut.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, pembelajaran piano tingkat pemula di SMI Yogyakarta, merupakan pembelajaran tingkat dasar baik itu teori musik, teknik piano, *soflegio*, ansambel dan penulisan notasi sebanyak 2 birama dengan menggunakan *software* Sibelius semua itu digabung menjadi satu dengan sebutan 3 in 1. Teori dan praktek yang diajarkan sebatas pengenalan notasi, nilai nada, tangganada C Mayor. Tingkat pemula ini merupakan tingkat yang harus dilalui siswa sebelum menuju *grade* 1.

Kata kunci : SMI Yogyakarta, Piano, *3 in 1*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Metode Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A.1 Sekilas Tentang Sekolah Musik Indonesia.....	10
a. Mengenai SMI Yogyakarta	12
1. SMI Jogja dan Sistem Kepengurusan	15
B. Kurikulum pemula di Sekolah Musik Indonesia.....	19
C. Perkembangan Piano	27
BAB III. PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran	33
A.1.Pertemuan 1	35

A.2.Pertemuan 2.....	47
A.3.Pertemuan 3.....	51
A.4.Pertemuan 4.....	52
A.5.Pertemuan 5.....	56
A.6.Pertemuan 6.....	59
A.7.Pertemuan 7.....	64
A.8.Pertemuan 8.....	65
A.9.Pertemuan 9.....	70
A.10.Pertemuan 10.....	71
A.11.Pertemuan 11.....	74
A.12.Pertemuan 12.....	76
B. Evaluasi Pembelajaran.....	78
C. Hambatan Kesulitan dan Jalan Keluar	83
BAB IV PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

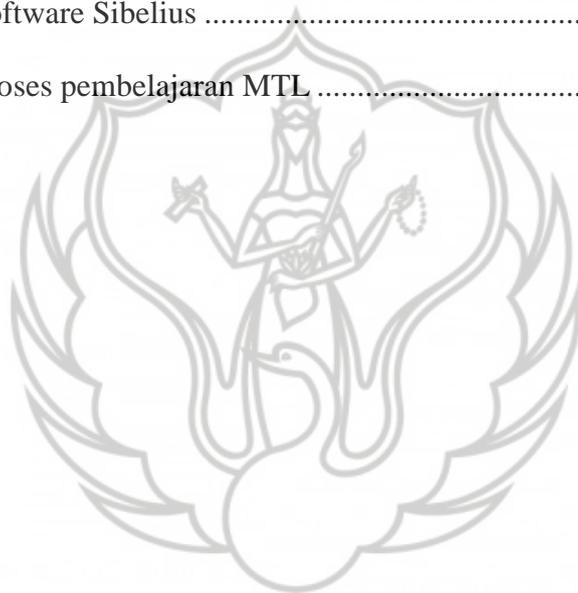
Tabel 1 : Sistem Kepengurusan SMI Yogyakarta	16
Tabel 2 : Staff Pengajar SMI Yogyakarta	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Logo Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta	12
Gambar 2 : Private Class.....	13
Gambar 3 : Multimedia Technology Lab.....	14
Gambar 4 : Group Class	14
Gambar 5 : Struktur organisasi SMI	15
Gambar 6 : Dulcimer.....	27
Gambar 7 : Clavichord.....	28
Gambar 8 : Harpsichord.....	29
Gambar 9 : Crisotoferi pianoforte.....	30
Gambar 10 : Bagian-bagian Piano	31
Gambar 11 : Posisi Badan	34
Gambar 12 : Posisi tangan.....	35
Gambar 13 : Private class.....	36
Gambar 14 : Paranada dan keterangannya	37
Gambar 15 : Contoh tanda kunci G.....	38
Gambar 16 : Contoh tanda kunci F	38
Gambar 17 : Letak kunci nada G dan F di <i>score</i>	38
Gambar 18 : Time <i>signature</i> dan <i>bar line</i>	39
Gambar 19 : Nilai nada dan tanda istirahatnya	40
Gambar 20 : Mengenal letak notasi pada tuts piano	42
Gambar 21 : Dua buah tuts hitam	43

Gambar 22 : Tiga buah tuts hitam.....	43
Gambar 23 : Tuts piano dan keterangan nada dengan huruf.....	44
Gambar 24 : <i>Middle C</i> di tuts piano.....	44
Gambar 25 : Tangga nada C Mayor 5 nada dan posisi tangan.....	48
Gambar 26 : Tanda kunci F dan letak nada G dan C serta posisi tangan.....	49
Gambar 27 : Akor C Mayor	63
Gambar 28 : Akor G Mayor	63
Gambar 29 : Software Sibelius	72
Gambar 30 : Proses pembelajaran MTL	73



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Contoh notasi yang diletakan pada garis paranada.....	37
Notasi 2 : Contoh notasi yang diletakan diantara garis paranada	37
Notasi 3 : Contoh notasi yang diletakan secara kombinasi garis paranada.....	37
Notasi 4 : Notasi <i>middle C</i>	44
Notasi 5 : Latihan 1 nada penuh.....	45
Notasi 6 : Latihan 2 nada penuh.....	45
Notasi 7 : Latihan 3 nada penuh.....	45
Notasi 8 : Latihan 4 nada penuh.....	46
Notasi 9 : Lagu <i>The Train</i>	46
Notasi 10 : Latihan 1 <i>clapping hand</i>	47
Notasi 11 : Latihan 2 <i>clapping hand</i>	47
Notasi 12 : Latihan 1 Tangga Nada C Mayor	48
Notasi 13 : Latihan 2 untuk tangan kiri.....	49
Notasi 14 : Latihan 3 untuk tangan kiri dan kanan	50
Notasi 15 : Lagu <i>Arrowhead</i>	50
Notasi 16 : Lagu <i>Twinkling Planets</i>	52
Notasi 17 : Lagu <i>Over and over</i>	52
Notasi 18 : Latihan <i>sight singing</i>	54
Notasi 19 : Latihan tanggnada C Mayor 1 oktaf untuk tangan kiri.....	54
Notasi 20 : Latihan tanggnada C Mayor 1 oktaf untuk tangan kiri dan kanan	55
Notasi 21 : Latihan tangga nada C Mayor	56

Notasi 22 : Lagu Change on C	56
Notasi 23 : <i>Sight playing</i>	58
Notasi 24 : Latihan menggunakan tuts warna putih.....	58
Notasi 25 : Latihan menggunakan dinamik	59
Notasi 26 : Latihan <i>repeat</i> atau tanda ulang.....	60
Notasi 27 : Latihan <i>repeat</i> atau tanda ulang.....	60
Notasi 28 : Lagu Butterfly.....	61
Notasi 29 : Etude Var. 7.....	61
Notasi 30 : Latihan Trinada C mayor	62
Notasi 31 : Latihan 1 akor G Mayor dan C Mayor	64
Notasi 32 : Latihan 2 akor G Mayor dan C Mayor	65
Notasi 33 : Arpeggio C Mayor.....	66
Notasi 34 : Lagu Twinkle, Twinkle Little Star	69
Notasi 35 : Lagu Row, Row, Row Your Boat.....	69
Notasi 36 : Lagu Yankee Doodle.....	70
Notasi 37 : Latihan Sibelius	72
Notasi 38 : Latihan Sibelius	73
Notasi 39 : Contoh Latihan Iringan.....	74
Notasi 40 : Contoh Latihan Iringan.....	75
Notasi 41 : Lagu The Yellow Of Texas	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seni berasal dari bahasa sansekerta (sani) yang memiliki makna pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata seni berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut juga dengan '*kesenian*'. Padmapusphita berpendapat bahwa, seni itu berasal dari kata '*genie*' (bahasa Belanda) yang dalam bahasa latin berarti '*genius*', artinya seni adalah kemampuan luar yang dibawa sejak lahir. Sedangkan jika menurut kajian yang terdapat dalam ilmu eropa disebut dengan '*art*' yang bisa diartikan sebagai artivisual dari suatu benda yang melakukan suatu kegiatan tertentu.¹

Salah satu pendidikan seni adalah seni musik, merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional.

¹ Sumber : <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-fungsi-macam-macam-seni.html> Akses 17 Oktober 2015

Pendidikan seni musik lebih menekankan pada pemberian yang nantinya akan melahirkan kemampuan untuk memanfaatkan seni musik pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi.

Pendidikan seni musik juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap lingkungan. Untuk menyanyikan atau memainkan alat musik yang indah, diperlukan konsentrasi penuh, keseriusan, dan kepekaan rasa mereka terhadap tema lagu atau musik yang dimainkan. Sehingga penyampain yang terdapat pada lagu atau musik tersebut bisa tersampaikan dan diterima oleh pendengar. Secara garis besar terdiri dari 2 (dua) aspek yang saling berkaitan. Aspek tersebut adalah unsur ekspresi dan unsur apresiasi. Unsur ekspresi meliputi cara penyampaian atau penampilan seni musik yang berdasarkan proses penguasaan materi seni musik yang dipelajari, sedangkan unsur apresiasi adalah sikap untuk menghargai dan memahami karya musik yang ada.²

Pendidikan seni bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mamahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan.
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan.

² Desyandri, *Bahan Ajar Seni Musik*, UNP 2010, hal 61

4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa Pendidikan seni bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam membentuk sikap untuk mengapresiasi terhadap karya seni, mengembangkan kreativitas seni, serta berperan dalam pengembangan seni baik untuk kepentingan individu maupun sosial.³

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan musik khususnya perkembangan musik industri yang ada di tanah air maupun di berbagai wilayah negara, merupakan industri musik yang mengutamakan kebutuhan primer atau penikmat musik, yang sebagian besar peminatnya adalah masyarakat umum. Pesatnya perkembangan musik tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk belajar musik walaupun tidak harus menjadi seorang musisi. Demikian halnya dengan ilmu pengetahuan dan kesenian yang lain, maka dalam musik juga diperlukan studi. Materi pembelajaran musik di Sekolah Musik Indonesia yang diberikan merupakan sistem pembelajaran *3 in 1* antara lain teori musik, praktek, multimedia musik dan sebagainya.

Sekolah Musik Indonesia (SMI), adalah salah satu lembaga musik yang berada di kota Yogyakarta, sekolah SMI mempunyai program pembelajaran dengan menggunakan sistem metode 3 in 1. Sistem pembelajaran 3 in 1, musik dan teknologi dikenalkan dalam satu kali pertemuan secara bersama. Program

³ Tim Subdit Pembelajaran, *Panduan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar*. Jln Jendral Sudirman, Senayan Jakarta 2012 hal 1

pembelajaran 3 in 1 terdiri dari *Private Class*, *Multimedia Teknologi Lab* dan *Group Class*. Instrumen yang diajarkan di SMI adalah Drum, Gitar, Piano, Bass, Violin, dan Vocal.

Salah satu instrumen yang diminati siswa adalah piano, merupakan instrumen populer dan mempunyai karakter yang dapat dimainkan solo maupun bersama alat instrument lain. Proses pembelajaran piano dapat diajarkan dari tingkat pemula hingga tingkat 6 (Grade 6), dengan adanya pembelajaran piano di sekolah musik tersebut, maka siswa diharapkan dapat menguasai tentang instrument piano lebih lanjut. Sebagai Mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran piano tingkat pemula di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah mengenai, bagaimanakah pembelajaran piano tingkat pemula di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI) dengan menggunakan metode 3 in 1, langkah dan proses dalam pengajarannya dalam setiap pertemuan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disini penulis hanya membatasi pada pembelajaran tingkat pemula di SMI Yogyakarta serta mendeskripsikan proses latihan mulai dari pertemuan awal hingga ujian kenaikan grade.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan di atas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pembelajaran piano tingkat pemula di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui pembelajaran piano dengan metode 3 in 1.
- b. Manfaat bagi masyarakat memberikan pemahaman dan bukti bahwa pendidikan musik bermanfaat sebagai alat dan media komunikasi antar manusia yang mampu memadukan perbedaan, menciptakan perdamaian dan solidaritas kemanusiaan.
- c. Manfaat bagi lembaga pendidikan musik adalah mengetahui cara, model dan pengajarannya yang benar.

F. Tinjauan Pustaka

Media pendukung dalam melengkapi penyusunan penelitian ini, dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis ini, digunakan buku-buku sebagai berikut.

1. Carl Humphries. *The Piano Handbook*. Penerbit Blackbeat Books New York (2002). Buku ini membahas tentang ilustrasi tutorial yang komprehensif untuk belajar bermain piano sendiri atau dengan guru. CD

audio yang menyertainya menunjukkan teknik kunci dan konsep, penulis mengeksplorasi asal-usul umum dari budaya musik yang berbeda untuk menunjukkan bahwa belajar berbagai jenis musik dapat menjadi pengalaman yang memperkaya. Pembaca menemukan bagaimana teknik piano klasik dan musisi menginspirasi pendekatan kreatif untuk menyusun dan improvisasi di berbagai gaya termasuk pop jazz.

2. Seymour Fink. *Mastering Piano Technique: A Guide for Students, Teachers, and Performers*. Penerbit Amadeus Press (2003). Buku ini membahas tentang Pendekatan holistik, berdasarkan pemahaman yang baik tentang hubungan antara fungsi fisik dan tujuan musik, menjelaskan ide-idenya dan menunjukkan latihan inovatif perkembangan yang mengatur pianis bebas mengekspresikan ide-ide musik yang paling mendalam.
3. Latifah Kodijat-Marzoeki. *Tangga Nada dan Trinada*. Penerbit Djambatan (1999). Buku ini disusun dengan maksud memberikan bahan pengajaran tentang (scale, toonladder) dan trinada (triad, drieklank) kepada siswa.
4. Jimmy Hartayo. *Musik Konvensional Dengan 'Do Tetap'*. Penerbit Yayasan Pustaka Nusantara dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 1994. Buku ini disusun khususnya untuk para guru disekolah-sekolah umum, meskipun tidak tertutup kemungkinan dipelajari oleh siapa saja yang berminat di bidang pendidikan musik. Dalam buku ini, mencoba untuk menyajikan metode-metode pengajaran unsur-unsur musik dengan cara yang sederhana, termasuk manfaatnya dalam penyusunan Satuan Pelajaran

(Satpel/SP) dan lain sebagainya, tanpa melupakan manfaat alat musik keyboard.

G. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklarifikasikan data dan informasi.

Adapun metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Mengkhususkan penelitian pada metode pengajaran di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta, penulis mengambil materi penelitian dengan menentukan lokasi dan narasumber.

b. Studi Pustaka

Informasi data didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

c. Wawancara mengetahui latar belakang dan seluk beluk metode pengajaran piano di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta, penulis melaksanakan wawancara langsung kepada narasumber dengan mengajukan pertanyaan.

d. Dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan, maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian suatu data atau tulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengelolaan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian diurutkan untuk dideskripsikan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Penganalisisan data yang diperoleh, dirangkum dalam bentuk penulisan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri atas empat bagian yaitu dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II. Berisikan latar belakang Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI) dan sejarah instrumen piano. BAB III. Merupakan pembahasan tentang proses pembelajaran piano tingkat pemula di Sekolah Musik Indonesia (SMI)

Yogyakarta dan sistem pengajaran. BAB IV. Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

